

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kesejahteraan hidup merupakan dambaan setiap bangsa di bumi. Kesejahteraan itu menyangkut segala aspek kehidupan, baik Pendidikan, Kesehatan, Spiritual, Budaya, Hukum & Politik, yang bertitik temu pada terciptanya Sumber Daya Manusia (SDM) yang sejahtera. Salah satu aspek terpenting dalam menciptakan SDM adalah pendidikan. Oleh karena itu pendidikan memegang peranan pokok dalam terwujudnya masyarakat yang sejahtera. Keberhasilan output pendidikan tidak terlepas dari potensi akademik dengan berbagai faktor pendukung pencapaiannya. Dua faktor pendukung peningkatan potensi akademik adalah kemampuan pemecahan masalah dan keterampilan proses.

Wardani (dalam Hamiyah, 2014:119) mengartikan pemecahan masalah merupakan proses menerapkan pengetahuan yang telah diperoleh sebelumnya ke dalam situasi baru yang belum dikenal. Apabila seseorang telah mendapatkan suatu kombinasi perangkat aturan yang terbukti dapat dioperasikan sesuai dengan situasi yang sedang dihadapi maka ia tidak saja dapat memecahkan suatu masalah, melainkan juga telah berhasil menemukan sesuatu yang baru. Berdasarkan hasil wawancara dan observasi di SMA Negeri 5 Kupang didapatkan kenyataan bahwa ketertarikan peserta didik dalam pengerjaan soal sangat kurang. Cukup banyak peserta didik yang masih kurang mampu menerima dan merespon pertanyaan yang diberikan

oleh guru serta kecenderungan peserta didik menerka jawaban merupakan tonggak utama penyelesaian soal. Hal ini didukung dengan penelitian Safiri (2009) bahwa penerapan pembelajaran inkuiri dengan media Lembar Kerja Siswa dapat meningkatkan kemampuan pemecahan masalah dan hasil belajar pada materi pokok Larutan Penyangga dan Hidrolisis Garam siswa kelas XI IPA 1 SMA Negeri 1 Kedungwuni Kabupaten Pekalongan tahun pelajaran 2008/2009.

Menurut (Conny, 1995), keterampilan proses pada hakikatnya adalah suatu pengelolaan kegiatan belajar mengajar yang berfokus pada pelibatan peserta didik secara aktif dan kreatif dalam proses pemerolehan hasil belajar. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara di SMA Negeri 5 Kupang bahwa begitu banyak peserta didik yang kurang aktif dalam mengikuti rangkaian kegiatan pembelajaran. Peserta didik hanya mengharapkan pengetahuan yang ditransfer oleh gurunya sehingga pemahaman dan ingatan peserta didik akan materi yang di ajarkan gurunya sangat minim. Hal ini didukung oleh penelitian dari Utami dkk (2010) bahwa berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan pembelajaran dengan model inkuiri terbimbing yang berlangsung di kelas XI IPA 4 sman 8 malang pada materi kelarutan dan hasil kali kelarutan memiliki rata-rata keterlaksanaan sebesar 97% dan termasuk dalam kategori sangat baik. Penerapan pembelajaran inkuiri terbimbing juga memberikan hasil belajar dan keterampilan proses sains yang lebih baik.

Kesulitan yang dihadapi peserta didik dalam belajar kimia yaitu penguasaan materi. Salah satu materi pokok yang dipelajari yaitu kelarutan dan hasil kali kelarutan. Dari hasil wawancara dengan guru mata pelajaran kimia kelas XI IPA pada SMA Negeri 5 Kupang mengenai materi kelarutan dan hasil kali kelarutan dianggap cukup sulit karena materi ini secara spesifik membahas tentang kelarutan, tetapan hasil kali kelarutan, hubungan kelarutan dan tetapan hasil kali kelarutan, pengaruh ion senama pada kelarutan, pH kelarutan, dan reaksi pengendapan. Materi ini identik dengan perhitungan dan reaksi kesetimbangan sangat sulit dipahami peserta didik sehingga membuat peserta didik kurang tertarik dengan materi tersebut. Akibat peserta didik kurang tertarik dengan materi tersebut menyebabkan peserta didik kurang merespon akan pertanyaan-pertanyaan yang diberikan guru serta cukup sulit untuk memahami materi tersebut sehingga sering mengharapkan pengetahuan yang ditransfer oleh guru dengan demikian peserta didik memiliki pengetahuan yang minim dan kurang memahami masalah dalam materi ini mengakibatkan hasil belajar yang diperoleh kurang memuaskan.

Beliau juga mengatakan bahwa dari sekian banyaknya peserta didik, yang mendapatkan nilai yang memuaskan hanya beberapa peserta didik saja. Artinya bahwa peserta didik yang mencapai nilai KKM hanya beberapa orang. Berdasarkan hal itu dapat disimpulkan bahwa kemampuan pemecahan masalah dan keterampilan proses yang dimiliki oleh siswa siswa masih kurang.

Data hasil belajar peserta didik kelas XI IPA SMAN 5 Kupang disajikan dalam tabel 1.1 berikut:

Tabel 1.1
Nilai Rata-Rata Ulangan Kelarutan dan Hasil Kali Kelarutan
Semester Genap
Peserta didik Kelas XI SMA Negeri 5 Kupang

No.	Tahun Ajaran	Jumlah Peserta didik	KKM	Jumlah Siswa Yang Tuntas dan Belum Tuntas	
				Tuntas	Belum Tuntas
1.	2013-2014	38	75	19	19
2.	2014-2015	39	75	21	18

(Sumber : guru mata pelajaran kimia SMA N 5 Kupang, Wunga, S.Pd)

Pendekatan yang dapat membantu peserta didik agar dapat meningkatkan kemampuan pemecahan masalah dan keterampilan proses dalam menyelesaikan permasalahan materi kelarutan dan hasil kali kelarutan yang identik dengan perhitungan dengan kesetimbangan reaksi adalah pendekatan inkuiri. Pendekatan inkuiri adalah cara belajar mencari dan menemukan sendiri. Dengan ini peserta didik dalam mengikuti kegiatan pembelajaran mampu menyelesaikan soal dan tidak mengharapkan jawaban yang berikan oleh gurunya serta tidak mengharapkan pengetahuan yang seutuhnya diberikan oleh gurunya sehingga pemahaman akan materi menjadi lebih luas. Hal ini di dukung oleh penelitian dari Setiawan (2014) bahwa hasil belajar siswa melalui pendekatan inkuiri mengalami peningkatan, hal ini terlihat dari meningkatnya indikator hasil belajar yaitu bertambahnya jumlah siswa yang tuntas nilai $KKM \geq 75$. Siswa yang mendapatkan nilai tuntas

KKM sebelum tindakan sebanyak 7 siswa (21,87%). Setelah dilakukan tindakan pada siklus I meningkat menjadi 12 siswa (37,5%) dan pada siklus II meningkat menjadi 27 siswa (84,37%).

Berdasarkan teori dan penelitian yang relevan ungkapan pengaruh kemampuan pemecahan masalah dan keterampilan proses dengan pendekatan inkuiri terhadap hasil belajar, maka penulis ingin melakukan penelitian dengan judul **“PENGARUH KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH DAN KETERAMPILAN PROSES TERHADAP HASIL BELAJAR PADA MATERI POKOK KELARUTAN DAN HASIL KALI KELARUTAN DENGAN MENERAPKAN PENDEKATAN INKUIRI TERBIMBING PESERTA DIDIK KELAS XI IPA 4 SMA NEGERI 5 KUPANG TAHUN PELAJARAN 2015/2016”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan beberapa masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana efektifitas pembelajaran dengan menggunakan pendekatan inkuiri terbimbing pada materi pokok kelarutan dan hasil kali kelarutan peserta didik Kelas XI IPA 4 SMA Negeri 5 Kupang tahun pelajaran 2015/2016?

Secara terperinci dapat dituliskan sebagai berikut :

- a. Bagaimana kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran dengan menerapkan pendekatan inkuiri terbimbing pada materi

- pokok kelarutan dan hasil kali kelarutan peserta didik kelas XI IPA 4 SMA Negeri 5 Kupang tahun pelajaran 2015/2016?
- b. Bagaimana ketuntasan indikator dalam pembelajaran dengan menerapkan pendekatan inkuiri terbimbing pada materi pokok kelarutan dan hasil kali kelarutan peserta didik kelas XI IPA 4 SMA Negeri 5 Kupang tahun pelajaran 2015/2016?
 - c. Bagaimana ketuntasan hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran dengan menerapkan pendekatan inkuiri terbimbing pada materi pokok kelarutan dan hasil kali kelarutan peserta didik kelas XI IPA 4 SMA Negeri 5 Kupang tahun pelajaran 2015/2016?
2. Bagaimana kemampuan pemecahan masalah peserta didik kelas XI IPA 4 SMA Negeri 5 Kupang tahun pelajaran 2015/2016?
 3. Bagaimana keterampilan proses peserta didik kelas XI IPA 4 SMA Negeri 5 Kupang tahun pelajaran 2015/2016?
 4. a. Adakah hubungan antara kemampuan pemecahan masalah dengan hasil belajar peserta didik dalam penerapan pendekatan inkuiri terbimbing pada materi kelarutan dan hasil kali kelarutan peserta didik kelas XI IPA 4 SMA Negeri 5 Kupang tahun pelajaran 2015/2016?
b. Adakah hubungan antara keterampilan proses dengan hasil belajar peserta didik dalam penerapan pendekatan inkuiri terbimbing pada materi kelarutan dan hasil kali kelarutan peserta didik kelas XI

IPA 4 SMA Negeri 5 Kupang tahun pelajaran 2015/2016?

- c. Adakah hubungan antara kemampuan pemecahan masalah dan keterampilan proses dengan hasil belajar peserta didik dalam penerapan pendekatan inkuiri terbimbing pada materi kelarutan dan hasil kali kelarutan peserta didik kelas XI IPA 4 SMA Negeri 5 Kupang tahun pelajaran 2015/2016?
- 5.
- a. Adakah pengaruh kemampuan pemecahan masalah terhadap hasil belajar peserta didik dalam penerapan pendekatan inkuiri terbimbing pada materi kelarutan dan hasil kali kelarutan peserta didik kelas XI IPA 4 SMA Negeri 5 Kupang tahun pelajaran 2015/2016?
 - b. Adakah pengaruh kemampuan pemecahan masalah terhadap hasil belajar peserta didik dalam penerapan pendekatan inkuiri terbimbing pada materi kelarutan dan hasil kali kelarutan peserta didik kelas XI IPA 4 SMA Negeri 5 Kupang tahun pelajaran 2015/2016?
 - c. Adakah pengaruh kemampuan pemecahan masalah dan kemampuan pemecahan masalah terhadap hasil belajar peserta didik dalam penerapan pendekatan inkuiri terbimbing pada materi kelarutan dan hasil kali kelarutan peserta didik kelas XI IPA 4 SMA Negeri 5 Kupang tahun pelajaran 2015/2016?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk :

- 1) Mengetahui efektifitas pembelajaran dengan menggunakan pendekatan inkuiri terbimbing pada materi pokok kelarutan dan hasil kali kelarutan peserta didik kelas XI IPA 4 SMA Negeri 5 Kupang tahun pelajaran 2015/2016.

Secara terperinci dapat dituliskan sebagai berikut:

- a. Mengetahui kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran dengan menerapkan pendekatan inkuiri terbimbing pada materi pokok kelarutan dan hasil kali kelarutan peserta didik kelas XI IPA 4 SMA Negeri 5 Kupang tahun pelajaran 2015/2016.
 - b. Mengetahui ketuntasan indikator dengan menerapkan pendekatan inkuiri terbimbing pada materi pokok kelarutan dan hasil kali kelarutan peserta didik kelas XI IPA 4 SMA Negeri 5 Kupang.
 - c. Mengetahui ketuntasan hasil belajar dengan menerapkan pendekatan inkuiri terbimbing pada materi pokok kelarutan dan hasil kali kelarutan peserta didik kelas XI IPA 4 SMA Negeri 5 Kupang tahun pelajaran 2015/2016.
- 2) Mengetahui kemampuan pemecahan masalah peserta didik kelas XI IPA 4 SMA Negeri 5 Kupang tahun pelajaran 2015/2016.
 - 3) Mengetahui keterampilan proses peserta didik kelas XI IPA 4 SMA Negeri 5 Kupang tahun pelajaran 2015/2016.

- 4) a. Mengetahui ada tidaknya hubungan antara kemampuan pemecahan masalah dengan hasil belajar peserta didik dalam penerapan pendekatan inkuiri terbimbing pada materi pokok kelarutan dan hasil kali kelarutan peserta didik kelas XI IPA 4 SMA Negeri 5 Kupang tahun pelajaran 2015/2016.
- b. Mengetahui ada tidaknya hubungan antara keterampilan proses dengan hasil belajar peserta didik dalam penerapan pendekatan inkuiri terbimbing pada materi pokok larutan penyangga peserta didik kelas XI IPA 4 SMA Negeri 5 Kupang tahun pelajaran 2015/2016.
- c. Mengetahui ada tidaknya hubungan antarakemampuan pemecahan masalah dan keterampilan proses dengan hasil belajar peserta didik dalam penerapan pendekatan inkuiri terbimbing pada materi pokok kelarutan dan hasil kali kelarutan peserta didik kelas XI IPA 4 SMA Negeri 5 Kupang tahun pelajaran 2015/2016.
- 5) a. Mengetahui ada tidaknya pengaruh kemampuan pemecahan masalah terhadap hasil belajar peserta didik dalam penerapan pendekatan inkuiri terbimbing pada materi pokok kelarutan dan hasil kali kelarutan peserta didik kelas XI IPA 4 SMA Negeri 5 Kupang tahun pelajaran 2015/2016.
- b. Mengetahui ada tidaknya pengaruh keterampilan proses terhadap hasil belajar peserta didik dalam penerapan pendekatan

inkuiri terbimbing pada materi pokok kelarutan dan hasil kali kelarutan peserta didik kelas XI IPA 4 SMA Negeri 5 Kupang tahun pelajaran 2015/2016.

- c. Mengetahui ada tidaknya pengaruh kemampuan pemecahan masalah dan keterampilan proses terhadap hasil belajar peserta didik dalam penerapan pendekatan inkuiri terbimbing pada materi pokok kelarutan dan hasil kali kelarutan peserta didik kelas XI IPA 4 SMA Negeri 5 Kupang tahun pelajaran 2015/2016.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi :

1. Bagi Sekolah :

Sebagai informasi tambahan untuk menangani masalah dalam proses pembelajaran serta dapat menjadi panduan bagi guru dalam mengatasi masalah dalam proses pembelajaran kimia

2. Bagi Peserta didik

- a. Dapat membantu peserta didik meningkatkan keterampilan laboratorium serta membantu memecahkan masalah dalam pembelajaran di kelas
- b. Dapat membantu peserta didik meningkatkan hasil belajarnya.
- c. Dapat membantu peserta didik meningkatkan pemahamannya mengenai materi kelarutan dan hasil kali kelarutan dalam kehidupan sehari-hari.

3. Bagi Peneliti

Dapat digunakan untuk menambah wawasan dalam pengetahuan sehingga dapat memperoleh pengalaman penelitian yang kelak dapat dijadikan model dalam mengajar sehingga penelitian ini merupakan salah satu cara untuk membekali peneliti sebagai calon guru kimia.

E. Batasan Penelitian

Adapun yang menjadi batasan penelitian dalam penelitian ini adalah

1. Penelitian ini dilakukan pada SMA Negeri 5 Kupang tahun pelajaran 2015/2016
2. Sampel penelitian peserta didik kelas XI IPA 4 tahun pelajaran 2015/2016
3. Hasil belajar peserta didik yang dilihat dari aspek kognitif C1 (pengetahuan), C2 (pemahaman), C3 (aplikasi), C4 (analisis), C5 (sintesis), aspek psikomotor dan aspek afektif, atau aspek sikap (kompetensi inti-1 dan 2), aspek pengetahuan (kompetensi inti-3 dan aspek keterampilan (kompetensi inti-4)
4. Materi pokok yang digunakan adalah kelarutan dan hasil kali kelarutan.

F. Batasan Istilah

Batasan istilah bertujuan untuk menghindari penafsiran yang beraneka ragam terhadap penelitian ini. Beberapa istilah yang berkaitan dengan dengan penelitian ini dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Pengaruh

Daya yang ada yang timbul dari sesuatu (orang atau benda), yang ikut membentuk watak, kepercayaan atau perbuatan seseorang, (Kamus Besar Bahasa Indonesia, 2014).

2. Kemampuan Pemecahan Masalah

Kemampuan pemecahan masalah adalah proses menerapkan pengetahuan yang telah diperoleh sebelumnya ke dalam situasi baru yang belum dikenal (Wardani dalam Hamiyah, 2014:119)

3. Keterampilan Proses

Keterampilan proses pada hakikatnya adalah suatu pengelolaan kegiatan belajar mengajar yang berfokus padaelibatan peserta didik secara aktif dan kreatif dalam proses pemerolehan hasil belajar (Conny, 1995)

4. Pendekatan Inkuiri Terbimbing

Pada tahap ini peserta didik bekerja (bukan hanya duduk mendengarkan lalu menulis) untuk menemukan jawaban terhadap masalah yang dikemukakan oleh guru di bawah bimbingan yang intensif dari guru (Anam, 2015:17)

5. Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan pencapaian bentuk perubahan perilaku yang cenderung menetap dari ranah kognitif, afektif dan psikomotoris dari proses belajar yang dilakukan dalam waktu tertentu (Jihad dan Haris 2012:14).